

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hasil belajar adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu (Suryabrata, 2006: 297). Hal senada disampaikan oleh Jihad dan Haris (2012:14) “pengertian hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Selain itu menurut Winkel (2009: 51) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Jadi hasil belajar pencapaian bentuk perubahan tingkah laku seorang siswa yang diterima oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Oleh sebab itu setiap siswa diharapkan untuk memperoleh hasil belajar yang baik dalam setiap mata pelajaran agar dapat mencapai perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Setiap siswa dari sekolah dasar sampai menengah menemui banyak mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dijumpai siswa di sekolah dasar dan menengah adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut Trianto (2010: 171) “Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”. Selain itu menurut Sapriya (2009: 11)

“pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu social dan *humaniora*, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogik/psikologis untuk tujuan pendidikan”. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mempelajari masalah-masalah sosial yang didalamnya merupakan penyederhanaan dari berbagai ilmu sosial seperti: antropologi, geografi, sejarah, hukum, ilmu-ilmu politik dan *humaniora* yang terpadu dan terseleksi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Tercapainya tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh siswa. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa harus dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, agar nantinya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu : Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Faktor Eksternal adalah faktor dari luar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup keadaan gedung, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, metode belajar, alat pelajaran. Faktor

masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa, dan mass media yang juga dapat berpengaruh positif dan negatif.

Dilihat dari hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 3 Singaraja, saat ini faktor eksternal sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Seperti saat siswa berada di kelas VII dan baru mengenal teman sekelas dan lingkungannya, siswa memiliki hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial relatif sama yang dianggap memiliki pengetahuan yang hampir sama terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Namun setelah siswa tersebut berada di kelas VIII banyak yang mengalami perubahan hasil belajar yang signifikan baik itu menurun maupun meningkat. Setelah dilakukan wawancara pada siswa, banyak siswa yang mengaku hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal tersebut juga dibuktikan dengan ketika berada di kelas VII siswa yang memiliki hasil belajar sama namun ketika berada di kelas VIII bergabung dalam kelompok diskusi yang berbeda, siswa tersebut memiliki hasil belajar yang berbeda. Hasil belajar yang berbeda tersebut menurut siswa dipengaruhi dari sifat setiap kelompok diskusi seperti ada yang cenderung ingin belajar serius dan ada teman kelompok yang hanya mengobrol saat dilakukan proses belajar di kelas.

Berdasarkan penelitian awal diperoleh nilai Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 194 orang (57,22%), dan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 145 orang (42,77%) dengan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII sebanyak 339 orang. Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang belum lulus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial lebih banyak dari pada siswa yang lulus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari

hasil wawancara awal dengan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja, diduga faktor yang mempengaruhi siswa belum lulus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu faktor eksternal atau faktor yang bersumber dari luar diri individu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Faktor-faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah jelas, maka peneliti ingin membatasi masalah pada penelitian seperti berikut.

- 1.2.1 Fokus kepada faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019.
- 1.2.2 Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Faktor-faktor Eksternal apa saja yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019?
- 1.3.2 Faktor Eksternal mana yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar

Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- 1.4.1 Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019.
- 1.4.2 Faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak yaitu.

##### **1.5.1 Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan. Serta dapat menjadi bahan referensi atau pandangan dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

##### **1.5.2 Manfaat praktis**

###### **(1) Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan motivasi bagi setiap siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

(2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dilihat dari segi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

(3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang ada di luar diri siswa.

(4) Bagi Lembaga Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya dalam penelitian masalah yang sama.

